

ABSTRACT

THE USE OF SHORT MOVIES TO IMPROVE STUDENTS' SPEAKING SKILLS ON NARRATIVE TEXTS THROUGH RETELLING STORY IN EFL CLASSROOM AT SMP 3 PRINGSEWU

By

ALGI SAPUTRA

This study investigates the effect of using short movies on students' speaking skills in learning English as a Foreign Language (EFL). The research employs a pre-experimental design using a one-group pretest–posttest method involving 32 students. The pretest is administered at the first meeting to identify students' initial speaking ability, and the posttest is conducted after the treatment to measure improvement. The treatment consists of teaching speaking through short movies, where students watch and retell narrative stories. The data are analyzed using a Paired Sample t-test through SPSS. The findings reveal that the mean score increases from 44.56 in the pretest to 62.06 in the posttest, with a mean difference of 17.50 points. The statistical result shows that the obtained t-value ($t = 13.020$, $df = 31$) is significant at $p < 0.001$, indicating a statistically significant improvement. All speaking aspects, pronunciation, vocabulary, fluency, comprehension, and grammar, show improvement, with grammar and vocabulary achieving the highest gains. This finding is consistent with previous research reporting that short movies can improve students' fluency, pronunciation, and vocabulary. The studies highlight that visual storylines provide contextualized language input, which helps learners organize their ideas and speak more spontaneously. Therefore, it is recommended that EFL teachers use short movies combined with retelling and discussion activities to strengthen students' speaking practice. In addition, future researchers are encouraged to use larger samples and include control groups to produce more generalizable results. Overall, the results support earlier findings showing that short movies enhance fluency, pronunciation, vocabulary development, and narrative organization. Thus, the study concludes that using short movies has a positive effect on students' speaking skills and serves as an effective strategy for improving speaking ability in EFL classrooms.

Keywords: *narrative text, quantitative research, retelling stories, short movies, speaking achievement*

ABSTRAK

PENGUNAAN FILM PENDEK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA TEKS NARATIF MELALUI KEGIATAN MENCERITAKAN KEMBALI (RETELLING STORY) DI KELAS EFL SMP NEGERI 3 PRINGSEWU

Oleh
ALGI SAPUTRA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan film pendek terhadap keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (EFL). Penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimen dengan metode one-group pretest–posttest yang melibatkan 32 siswa. Pretest diberikan pada pertemuan pertama untuk mengetahui kemampuan awal berbicara siswa, sedangkan posttest diberikan setelah perlakuan untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa. Perlakuan yang diberikan berupa pembelajaran berbicara melalui film pendek, di mana siswa menonton film pendek dan kemudian menceritakan kembali cerita naratif yang ditampilkan. Data dianalisis menggunakan uji Paired Sample t-test melalui SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa meningkat dari 44,56 pada pretest menjadi 62,06 pada posttest, dengan selisih rata-rata sebesar 17,50 poin. Hasil statistik menunjukkan bahwa nilai t-hitung yang diperoleh ($t = 13,020$, $df = 31$) signifikan pada $p < 0,001$, yang berarti terdapat peningkatan yang signifikan secara statistik. Semua aspek berbicara, yaitu pelafalan, kosakata, kelancaran, pemahaman, dan tata bahasa, mengalami peningkatan, dengan aspek tata bahasa dan kosakata menunjukkan peningkatan tertinggi. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa film pendek dapat meningkatkan kelancaran, pelafalan, dan kosakata siswa. Penelitian tersebut menekankan bahwa alur cerita visual dapat memberikan masukan bahasa yang kontekstual, sehingga membantu siswa mengorganisasi ide dan berbicara lebih spontan. Oleh karena itu, disarankan agar guru EFL menggunakan film pendek yang dikombinasikan dengan kegiatan retelling dan diskusi untuk memperkuat latihan berbicara siswa. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih besar serta menambahkan kelompok kontrol agar hasil penelitian lebih dapat digeneralisasikan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung temuan sebelumnya bahwa film pendek dapat meningkatkan kelancaran, pelafalan, perkembangan kosakata, serta kemampuan mengorganisasi cerita naratif. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan film pendek memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan berbicara siswa dan merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara di kelas EFL.

Kata kunci: teks naratif, penelitian kuantitatif, menceritakan kembali, film pendek, pencapaian berbicara